

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keduanya mengalami perkembangan yang pesat saat ini. Hal ini membuat kita untuk lebih membuka diri dalam menerima segala perubahan yang terjadi akibat perkembangan tersebut. Dalam masa persaingan yang cukup ketat saat ini, sumber daya manusia merupakan model utama dalam suatu usaha, sehingga kualitas tenaga kerja harus dikembangkan dengan baik. Dengan demikian perusahaan atau instansi diharapkan memberikan kesempatan pada mahasiswa dan mahasiswi untuk lebih mengenal dunia kerja dengan cara menerima mahasiswa atau mahasiswi yang ingin mengadakan kegiatan praktek kerja lapangan di perusahaannya.

Praktek kerja lapangan merupakan contoh penerapan bagi mahasiswa pada dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan Praktik kerja Lapang memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, selain itu digunakan untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan kurikulum pendidikan. Dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini mahasiswa mampu menerapkan teori-teori yang telah diajarkan di bangku perkuliahan serta mampu berinteraksi dengan lingkungan kerja sehingga memperoleh pengetahuan baru. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang diharapkan mahasiswa mampu memberikan masukan dan ide-ide baru yang dapat digunakan sebagai masukan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang sedang terjadi di perusahaan. Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam selama kegiatan PKL. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, sehingga kegiatan ini wajib dilakukan oleh semua mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Industri olahan makanan atau minuman cepat saji merupakan bisnis yang menguntungkan saat ini. Kualitas yang baik dan harga yang ekonomis membuat konsumen tertarik untuk memilih produk cepat saji. Kebersihan dan standar

pembuatan produk yang kini semakin canggih serta aman untuk dikonsumsi dalam batas wajar membuat produk cepat saji laris di pasaran. Salah satu industri olahan makanan dan minuman di Indonesia yaitu PT. NESTLE. Salah satu keunggulan daya saing dari produk NESTLE adalah kemanfaatan produk seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi, disertai inovasi dan renovasi melalui proses riset yang dilakukan secara terus-menerus. NESTLE memiliki berbagai jenis produk NESTLE meliputi makanan bayi, air minum kemasan, sereal sarapan, kopi, gula, produk susu, es krim, makanan hewan peliharaan dan makanan ringan. Dalam pengembangan produk NESTLE mengaplikasikan *NESTLE Nutritional Profiling System* untuk memastikan bahwa produk-produk tersebut memiliki nilai gizi yang baik untuk konsumen. Salah satunya adalah dengan menetapkan *Nutrition Foundation* (NF). NF merupakan kriteria yang ditetapkan dengan memperhatikan hal-hal yang dianggap penting oleh masyarakat dalam hal kandungan gizi dan kesehatan.

Setiap perusahaan yang akan memasarkan produknya kepada konsumen tidak dapat dipisahkan dari kegiatan saluran distribusi, tanpa ada kegiatan distribusi tidak akan ada penyaluran barang kepada konsumen. Dengan demikian pemilihan strategi pendistribusian sangat penting untuk diperhatikan karena berpengaruh pada keberhasilan proses distribusi. Pemilihan strategi distribusi yang tepat akan berpengaruh pada loyalitas konsumen. Perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan strategi distribusi yang diterapkan karena hal ini akan mempengaruhi keseluruhan kegiatan operasional pemasaran. Salah satu strategi penjualan yang dilakukan oleh UD. Andatu Mulia yaitu strategi *In Call Execution* (ICE). Strategi ICE terdiri dari 8 langkah kegiatan yang harus dilkauan oleh salesman saat melakukan visit store. Penerapan strategi ini bertujuan untuk menambah loyalitas pemilik toko/outlet sehingga salesman dapat mencapai target serta meningkatkan efective call harian. Strategi *In Call Execution* mengatur tentang apa saja yang seharusnya salesman lakukan mulai dari sebelum visit store hingga closing.

Pada laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini berfokus kepada strategi distribusi, mengangkat judul implementasi strategi *IN CALL EXECUTION* di *Modern Trade Channel* pada UD. Andatu Mulia Jember. Dengan adanya strategi

penjualan yang baik akan membantu meningkatkan total penjualan dari produk NESTLE, sehingga dapat memenuhi target yang telah diberikan kepada UD. Andatu Mulia sebagai Ditributor Resmi PT. NESTLE Indonesia.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan umum dari Praktik Kerja Lapang ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan.
- b. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi yang terjadi didalam dalam dunia kerja sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman yang baru.
- d. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku perkuliahan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah:

- a. Mampu menjelaskan proses penjualan produk PT. NESTLEIndonesia bagian Jember Area, pada Modern Trade chanel.
- b. Mampu mengimplementasikan strategi *In Call Execution* saluran distribusi yang dilakukan oleh UD. Andatu Mulia sebagai Distributor Resmi PT. NESTLEIndonesia.
- c. Mampu meningkatkan efektivitas saluran distribusi dalam meningkatkan hasil penjualan pada UD. Andatu Mulia sebagai Distributor PT. NESTLEIndonesia.
- d. Mengidentifikasi masalah dalam strategi *In Call Execution* saluran distribusi yang diterapkan dan mencari solusi untuk permasalahan yang ditemukan.

### 1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah:

- a. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang alur proses distribusi barang pada UD. Andatu Mulia sebagai Distributor Resmi PT. NESTLEIndonesia.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan manajemen

pemasaran dan rantai distribusi produk pada UD. Andatu Mulia sebagai Distributor Resmi PT. NESTLEIndonesia.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini berlokasi di UD. Andatu Mulia Distributor Resmi PT. NESTLEIndonesia, Jalan MH. Thamrin No 98 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 561,5 jam, mulai tanggal 01 Oktober 2021 – 24 Desember 2021 dengan jadwal kerja yaitu Senin – Sabtu pukul 07.30 WIB – 17.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang digunakan adalah:

#### **a. Wawancara**

Kegiatan wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan seluruh karyawan UD. Andatu Mulia meliputi karyawan bagian pemasaran, administrasi, keuangan, controller dan karyawan bagian gudang untuk mengetahui dan mencari informasi tentang kegiatan distribusi produk NESTLE di UD. Andatu Mulia sebagai distributor resmi produk NESTLE.

#### **b. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati langsung seluruh kegiatan pada UD Andatu Mulia mulai dari kegiatan pembuatan dokumen bagi salesman, tata kelola gudang, pengarsipan dokumen, pendistribusian barang, buku penjualan, buku biaya operasional.

#### **c. Kerja Lapang**

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung dengan didampingi para karyawan (salesman) pada proses distribusi produk NESTLE. Kegiatan yang dilakukan mulai dari proses awal persiapan dokumen administrasi sampai dengan proses akhir produk siap untuk didistribusikan.

#### **d. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar seluruh rangkaian kegiatan dengan alat elektronik (handphone) , mengambil data baik berupa tulisan dan angka, proses pengumpulan informasi mengenai lokasi, struktur organisasi,

ketenagakerjaan, layout lingkungan kerja, proses produksi, mesin dan peralatan, dan kegiatan pemasaran.

e. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data informasi dari berbagai sumber dan literatur baik dari perusahaan maupun diluar perusahaan berupa teori-teori yang mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapang.